

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dari penelitian ini adalah biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assesment. Biaya transaksi yang diteliti adalah biaya langsung (*direct cost of money*) dan *opportunity cost of time* yang dikeluarkan oleh wajib pajak badan yang dibagi berdasarkan skala perusahaan yakni perusahaan skala kecil dan skala besar yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cicadas .

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode komparatif. Metode komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-

akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Penelitian ini dilakukan dengan survey melalui memberikan kuisioner kepada Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas. Berdasarkan metode ini, aspek-aspek yang berkaitan diteliti secara seksama, sehingga diperoleh data yang mendukung masalah ini. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan dari masalah yang diteliti.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Kerlinger (1973) dalam buku Sugiyono (2011:3) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Kidder (1981) dalam buku Sugiyono (2011:3) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assessment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assesment. Biaya tersebut terdiri dari compliance cost serta biaya transaksi langsung (direct cost of money).

Untuk memahami penggunaan variabel bebas kedua variabel tersebut dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memudahkan dalam pengukurannya, maka kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam penjabaran konsep berikut:

Tabel 3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA	NO.ITEM
Biaya Transaksi Penghitungan pajak.(X) Biaya transaksi	Oppotunity cost of time	<p>Waktu yang diperlukan oleh Wajib Pajak untuk melaksanakan pemenuhan kewajiban pelaporan SPT Masa PPN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu Menyiapkan catatan dan dokumen yang diperlukan untuk mengisi SPT Masa PPN • Waktu Mempelajari ketentuan Undang-undang mengenai PPN dan tata cara pengisian SPT 	Rasio	1,2,3,4

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assesment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>dalam perhitungan pajak sebagai semua biaya, di luar pajak terutang, yang dikeluarkan oleh Wajib Pajak dalam proses pemenuhan kewajiban perpajakannya, dimulai dari merencanakan aspek perpajakan dalam investasinya sampai dengan saat menerima putusan banding dan melunasi pajak terutang. (Sri Rahayu :2010).</p>	<p>Biaya Transaksi langsung (direct cost of time)</p>	<p>Masa PPN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Waktu Mempersiapkan dan mengisi SPT Masa PPN • Waktu memfotocopi SPT Masa PPN • Mengirimkan SPT Masa PPN ke kantor Pajak • Biaya fotocopi atau biaya pencetakan formulir pajak, dokumen-dokumen, serta lampiran-lampiran untuk kepentingan pajak. • Biaya Transportasi. • Biaya Konsultasi dan konsultasi Pajak 	<p>Rasio</p>	<p>5,6,7,8</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------	----------------

Langkah selanjutnya dari indikator variabel biaya transaksi penghitungan pajak tersebut akan diukur kuesioner yang diberikan kepada Wajib Pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di kota Bandung. Data yang diperoleh dari setiap item yaitu item 1 sampai 9 yang terdapat kuesioner berskala rasio.

3.2.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisa yang ciri-cirinya akan diteliti. Populasi menurut Sugiyono (2011:61) yaitu: “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas.

B. Sampel

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu ditetapkan sampel yang merupakan sebagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan dari sampel yang diambil. Sugiyono (2011:62) dalam bukunya Statistika Untuk Penelitian menyatakan “sebuah sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assessment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling Purposive. Menurut Sugiyono (2009:122), “sampling purposive adalah teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu”. Sampel yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah 30 orang wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cicadas dikarenakan tidak semua wajib pajak dapat ditemui dan bersedia mengisi kuesioner.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperlukan mengenai masalah yang diteliti dengan cara memberikan kuesioner kepada wajib pajak badan mengenai biaya transaksi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi secara langsung mengenai proses pelaporan SPT Pajak Pertambahan Nilai.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan mengenai variabel biaya transaksi dalam administrasi pajak dengan sistem self assesment adalah kuesioner. Dari kuesioner tersebut didapat data berupa data berskala rasio. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh memenuhi ciri-ciri skala rasio. Ciri-ciri skala rasio menurut Jogiyanto (2007:65) yaitu : “bernilai klasifikasi, order, distance (berjarak), dan mempunyai nilai awal 0’.

1. Uji Validitas

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assesment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengetahuan validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu penelitian dengan kejadian yang sebenarnya terjadi. Menurut Sugiyono (2008:121) validitas adalah:

“instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid harus memiliki validitas internal dan eksternal”.

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan kuesioner menggunakan validitas konstruksi. Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item setiap butir pertanyaan dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari atau sama dengan 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. (Sugiyono,2008:178).

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

sumber : Sugiyono,2008:178

keterangan :

x : skor tiap item pertanyaan

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assessment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

y : skor total seluruh pertanyaan

xy : skor pertanyaan dikalikan skor total.

2. Uji Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, artinya pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama akan memberikan hasil yang sama dalam beberapa kali pengukuran selama aspek yang diukur tidak berubah. Secara empiris, tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi untuk reliabilitas maka konsistensi antara hasil pengenaan dua tes tersebut semakin baik dan hasil ukur kedua tes itu dikatakan semakin reliabel, demikian pula sebaliknya. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Alpha atau Alpha Cronbach seperti di bawah ini:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

dimana :

k = Banyaknya butir pertanyaan

S_j^2 = Varians total skor jawaban

S_x^2 = Total varians skor jawaban

dimana

$$S_j^2 = \frac{[\sum j^2 - \frac{(\sum j)^2}{n}]}{n-1}$$

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assessment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan

$$S_x^2 = \frac{[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}]}{n-1}$$

3.2.5 Teknik Analisi Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah analisis statistika komparatif. Setelah data yang diperoleh dengan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan proses analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini diperlukan untuk mengetahui apakah teknik analisis dapat digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov, dimana apabila α maksimum hitung lebih kecil dari nilai kritis, maka distribusi data penelitian bersifat normal. Proses pengolahan uji normalitas ini menggunakan Program SPSS 16.0 .

2. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto,2006:320).

Dari pernyataan Arikunto tersebut maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau berbeda sehingga dapat ditentukan rumus *t-test* yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis.

3.2.6 Teknik Pengujian Instrumen

1. Pengujian T-tes

Rumus T-tes dapat digunakan untuk menguji hipotesis dua komparatif dua sampel independen (Sugiyono, 2011:122). Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Dimana : x^1 = Rata-rata sampel 1

x^2 = Rata-rata sampel 2

s^1 = Varians sampel 1

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assessment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

s^2 = Varians sampel 2

n^1 = simpangan baku sampel 1

n^2 = simpangan baku sampel 2

2.Uji Mann-Whitney

Uji Mann Whitney merupakan alternative lain untuk menguji beda *mean* dari dua sampel. Uji U ini tidak memerlukan asumsi distribusi normal dan homogenitas variace. Untuk menghitung nilai statistik *uji Mann-Whitney*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - \sum_{i=r_1+1}^{n_2} R_i$$

Dimana:

U = Nilai *uji Mann-Whitney*

N_1 = sampel 1

N_2 = sampel 2

R_i = Ranking ukuran sampel

Hasil perolehan U_{hitung} dikonsultasikan pada tabel U Mann-Wiitney (U_{tabel}). Taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05. Ketentuan pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ (Sugiyono,2011 :156).

Annisa mulia octavia, 2014

Analisis perbedaan biaya transaksi dalam administrasi pajak sistem self assessment pada perusahaan

skala besar dan skala kecil pada kpp pratama bandung cicadas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.7 Analisis Biaya Transaksi Langsung

A. Menghitung Rata-rata Setiap Biaya Langsung

Mean menurut Sugiyono (2010:54) merupakan “teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumus untuk menghitung *mean* dari data bergolong adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

B. Menghitung Jumlah Total Biaya Transaksi Langsung

Untuk menghitung Jumlah total Biaya transaksi langsung adalah sebagai berikut :

Rata-rata Biaya tidak langsung x Jumlah Wajib Pajak

3.2.8 Analisis Opportunity Cost Of Time

A. Menghitung Rata-rata Waktu yang diperlukan untuk melaporkan

SPT Masa PPh Pasal 21

Mean menurut Sugiyono (2010:54),”merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”. Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumus untuk menghitung *mean* dari data bergolong adalah sebagai berikut

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

B. Menghitung Rata-rata Penghasilan per Jam dari Wajib Pajak

Mean menurut Sugiyono (2010:14) “merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut”.

Rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam

kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

Rumus untuk menghitung *mean* dari data bergolong menurut Sugiyono (2010 : 14) adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data

C. Mengkuantitaskan Total *Opportunity Cost of Time*

Untuk mengkuantitaskan *opportunity cost of time* dari waktu menjadi nilai uang, menurut Guyton (dalam Higginbotham, 2005:3) dapat dilakukan dengan mengalikan estimasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur penghitungan dan pelaporan SPT dengan tarif rata-rata gaji per jam Wajib Pajak.

Total Estimated Time x Wage Rate Per Hour